

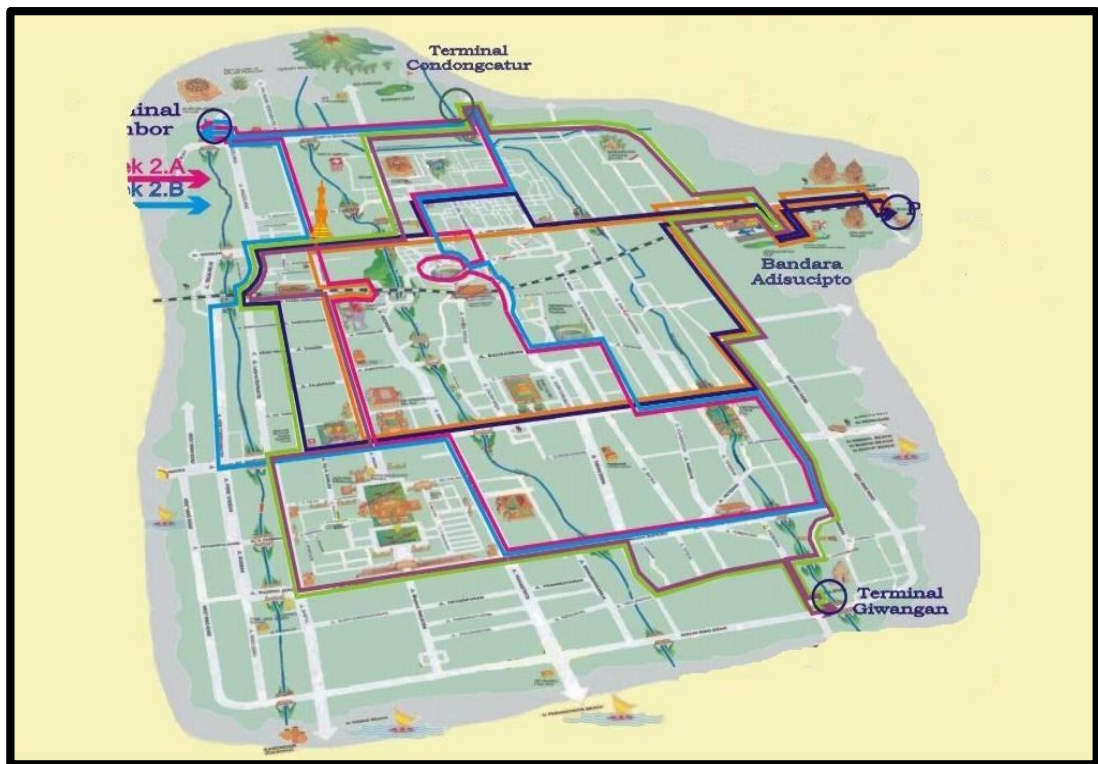
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Proyek Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sebaiknya perlu mengetahui semua yang berhubungan dengan Terminal Giwangan baik dari lokasi hingga fasilitas yang ada di Terminal Giwangan Yogyakarta.

2.1.1 Peta Lokasi Terminal Giwangan Yogyakarta

Obyek penelitian dilakukan di Terminal Giwangan yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Obyek Penelitian Terminal Giwangan

Sumber : UPT Terminal Giwangan

A. Profil Terminal Giwangan

Gambar 2.2 menunjukkan lokasi di Terminal Giwangan Yogyakarta yang tepatnya berlokasi Jl. Imogiri Timur, Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terminal Giwangan memiliki 2 jalur khusus untuk keberangkatan dan juga kedatangan , di terminal ini juga terdapat beberapa fasilitas utama dan juga fasilitas penunjang total luas Terminal Giwangan adalah 5,8 Ha.

B. Fasilitas Terminal Giwangan

Pada Terminal Giwangan terdapat beberapa fasilitas yang terbagi sebagai berikut :

- a) Fasilitas Utama, yang terdiri dari :
 1. Jalur keberangkatan kendaraan
 2. Jalur kedatangan kendaraan
 3. Ruang tunggu penumpang
 4. Tempat parkir kendaraan
 5. Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup
 6. Perlengkapan Jalan
 7. Media Informasi
 8. Jalur kedatangan penumpang
 9. Ruang pembelian tiket
 10. Pusat Informasi
 11. Papan perambuan dalam terminal
 12. Papan Pengumuman
 13. Ruang penitipan barang

- b) Fasilitas penunjang, yang terdiri dari :
 1. Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui
 2. Fasilitas Keamanan (CCTV)
 3. Fasilitas Pelayanan Keamanan
 4. Fasilitas istirahat awak kendaraan
 5. Fasilitas pengendapan kendaraan
 6. Fasilitas bengkel yang diperuntukkan bagi operasional bus

7. Fasilitas Kesehatan
8. Fasilitas Peribadatan
9. Tempat transit penumpang (Hall)
10. Alat pemadam kebakaran
11. Fasilitas umum



Gambar 2.2 Jalur Keberangkatan

Sumber : UPT Terminal Giwangan

Pada **Gambar 2.2** dapat dilihat jalur keberangkatan bus-bus yang berhenti di Terminal Giwangan Yogyakarta.



Gambar 2.3 Tempat Parkir Bus

Sumber : UPT Terminal Giwangan

Gambar diatas memperlihatkan kondisi dari tempat parkir bus yang berhenti di Terminal Giwangan Yogyakarta.



Gambar 2.4 Ruang Tunggu

Sumber : UPT Terminal Giwangan

Dapat dilihat pada **Gambar 2.4** kondisi ruang tunggu penumpang di Terminal Giwangan Yogyakarta.



Gambar 2.5 Kios Pedagang / Kantin

Sumber : UPT Terminal Giwangan

Gambar 2.5 memperlihatkan bentuk dan kondisi kantin atau kios pedagang yang terdapat di Terminal Giwangan Yogyakarta.

a. Data Bus

Adapun Bus yang beroperasi di Terminal Giwangan Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Data Bus yang Beroperasi di Terminal Giwangan Yogyakarta

No	Nama Bus	No	Nama Bus
1	Keramat Jati	11	Damri
2	Sinar Jaya	12	Sumber Alam
3	Antar Lintas Sumatera	13	Restu Mulia Putra Jaya
4	Wisata Komodo	14	Lorena
5	Gunung Harta	15	Mulyo Indah
6	SAN	16	Muncul
7	Santoso	17	Ramayana
8	Dieng Indah	18	Pahala Kencana
9	Eka	19	Budiman
10	Efisiensi		

b. Data Rute Bus

Adapun rute kota tujuan yang diambil oleh bus di Terminal Giwangan Yogyakarta adalah :

Tabel 2.2 Data Kota Tujuan Bus yang Beroperasi di Terminal Giwangan Yogyakarta

No	Nama Kota	No	Nama Kota
1	Jakarta	14	Surabaya
2	Malang	15	Denpasar
3	Bengkulu	16	Bandung
4	Sukabumi	17	Lampung
5	Merak	18	Bogor
6	Padang Bay	19	Mataram
7	Singaraja	20	Pekanbaru
8	Tangerang	21	Palembang
9	Jambi	22	Purwokerto
10	Jember	23	Banyuwangi
11	Tegal	24	Cirebon
12	Cilacap	25	Kuningan
13	Probolinggo	26	Pagar Alam

2.2 Terminal

Adapun pengertian terminal menurut beberapa sumber sebagai berikut :

- a. Pengertian Terminal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Terminal adalah perhentian atau penghentian bus
- b. Menurut Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pada Bab I Pasal 1 Point 13 Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan

2.2.1 Pengelolaan Sampah di Terminal Giwangan

Berikut beberapa pengelolaan yang ada di Terminal Giwangan :

- a. Penyediaan bak-bak sampah
- b. Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari di pagi dan sore hari
- c. Melakukan kerjasama dengan instansi atau dinas terkait masalah penanganan sampah, dan baiknya jika pembuangan sampah berlangganan dengan pihak pengambil sampah yang memiliki izin resmi.

2.3 Pengertian Sampah

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/ atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/ atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.

Dari definisi sampah diatas, sampah dapat dijabarkan melalui 3 ciri sampah dibawah ini, yaitu :

1. Sampah adalah bahan sisa, baik bahan-bahan yang sudah tidak digunakan lagi.
2. Dari segi sosial ekonomis, sampah adalah bahan yang sudah tidak ada harganya.
3. Dari segi lingkungan, sampah adalah bahan buangan yang tidak berguna dan banyak menimbulkan masalah pencemaran dan gangguan pada kelestarian lingkungan (Hadiwiyoto, 1983)

2.4 Pengelolaan Sampah di Abuja, Nigeria

Limbah padat telah menjadi isu penting di Nigeria. Tumpukan limbah sering ditemukan di jalan, sungai, dan banyak ruang terbuka lainnya di kota-kota, dan ini menyebabkan pengaruh signifikan terhadap kesehatan dan masalah lingkungan.

Jumlah limbah yang dihasilkan telah meningkat dalam kuantitas dan keragaman tanpa investasi yang memadai di fasilitas pengumpulan, transportasi, pengolahan, dan pembuangan. Tingkat timbulan sampah rata-rata di Abuja adalah 0,55-0,58 kg/org/hari.

2.4.1 Penyimpanan Sampah

Sebuah aspek kunci dari pengelolaan sampah efektif adalah penyimpanan limbah yang tepat di tempat dimana sampah dihasilkan (Oluwande,1984). AEPB bertanggung jawab untuk mengumpulkan sampah dari kota, dan mereka telah membuat wadah (120-L dan 240-L sampah plastik, dan 1,1 m³ sampah logam) yang tersedia untuk setiap rumah tangga.

2.4.2 Pengumpulan sampah dan transportasi

Pengumpulan dan transportasi adalah biaya besar dalam proses pengelolaan sampah. Ada 12 perusahaan swasta saat ini yang beroperasi mengumpulkan sampah. Komposisi sampah di Abuja memiliki kandungan organik yang tinggi, sehingga pemadatan kendaraan berlebih meningkatkan densitas sampah. Setengah dari kendaraan AEPB yang compactor, hanya 30% dari kendaraan adalah operasional, sebaliknya 15% dari kendaraan sektor swasta compactor.

2.4.3 Pemulihan sumber daya dan daur ulang

Daur ulang rata-rata sampah di Nigeria diperkirakan 28% (UDBN, 1998). Satu-satunya daur ulang di Abuja dilakukan oleh sektor informal. Kaleng, plastik, botol dan koran disimpan di rumah dan dijual kepada pembeli keliling. Kebanyakan daur ulang tampaknya dilakukan oleh kolektor sektor informal, oleh kru dari kendaraan sampah dan oleh pemulung, baik dari sampah jalanan dan di pembuangan sampah. Berikut adalah ringkasan dari pengumpulan sampah, dan transportasi pembuangan yang beroperasi di Abuja :

Tabel 2.3 Ringkasan dari Pengumpulan Sampah, dan Transportasi Pembuangan yang Beroperasi di Abuja

Tipe	Dimiliki oleh AEPB			Dimiliki oleh Swasta		
	Eksisting Unit	Operasional		Eksisting Unit	Operasional	
		No.	%		No.	%
Lorries	4	4	100	12	10	83
Tippers	8	2	25	48	32	67
Roll-on roll-off skip vehicles	2	2	100	1	1	100
Tractors	3	2	67	1	1	100
Automated compactor truck	17	5	29	9	8	89
Side loader truck	2	2	100	-	-	-
Total	36	17	47	71	52	73

Sumber : Solid Waste Management in Abuja, Nigeria (2004)

2.5 Pengelolaan Sampah Terpadu

Berdasarkan SNI 19-2454-2002, pengelolaan sampah perkotaan yang terdiri dari kegiatan pewadahan sampai dengan pembuangan akhir sampah harus bersifat terpadu sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah terpadu dapat didefinisikan sebagai pemilihan dan penerapan teknik-teknik, teknologi, dan program-program manajemen yang sesuai, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang spesifik dari pengelolaan sampah. USEPA di Amerika Serikat mengidentifikasi 4 (empat) dasar pilihan manajemen strategi, yaitu :

- a) Reduksi sampah di sumber
- b) *Recycling* dan pengomposan
- c) Transfer limbah menjadi energy (*waste-to-energy*)
- d) *Landfilling*

2.6 Studi Timbulan, Komposisi dan Karakteristik Sampah Domestik Kota Bukittinggi

Pada jurnal ini dilakukan pengukuran terhadap timbulan, komposisi dan karakteristik sampah domestik di kota bukittinggi, yang merupakan kota andalan untuk sector pariwisata dan perekonomian di wilayah Sumatera Barat.

Hasil Penelitian menunjukkan timbulan rata-rata sampah domestik kota Bukittinggi adalah 1,49 liter/orang/hari untuk satuan volume atau 0,20 kg/orang/hari untuk satuan berat. Rata-rata timbulan sampah domestik perhari terbanyak adalah hari minggu (1,6 liter/orang/hari) yang merupakan hari libur, sehingga aktivitas dalam rumah tangga yang menghasilkan sampah pun meningkat.

Komposisi sampah domestik kota bukittinggi terdiri dari 92% sampah organik dan 8% sampah anorganik. Karakteristik fisik berupa factor pemadatan sampah domestik kota Bukittinggi adalah 1,15, dan berat jenis sampah 0,14 kg/liter.

Berdasarkan kajian data timbulan, komposisi dan karakteristik sampah yang telah didapat, pengolahan sampah domestik yang efektif dilakukan di kota Bukittinggi adalah komposting, karena kandungan sampah yang dapat terdekomposisi sangat tinggi (75%), pembakaran sampah tingkat tinggi (insenerasi) dikarenakan berdasarkan penelitian 91% sampah dapat terbakar dan 9% yang menghasilkan abu serta proses daur ulang sampah untuk komponen sampah kertas dan plastik.